

Andalkan Dua Asing, Bank Sumsel Babel Bawa Pulang Tiga Poin

Contributed by Nindy
Sunday, 04 February 2018
Last Updated Tuesday, 06 February 2018

Liputan: Hardoko

volimania.org, Gresik- Palembang Bank Sumsel Babel menutup gelaran Proliga 2018 Seri Gresik di GOR Tri Dharma dengan hasil positif. Bertemu Jakarta BNI Taplus pada Minggu, 4 Februari 2018, Bank Sumsel Babel membawa pulang nilai tiga usai menang 3-0 (25-19, 25-20, 27-25).

Dua tim yang sama-sama baru mengoleksi satu kemenangan, berhasrat untuk memenangkan pertandingan terakhir di putaran pertama. Pada pertandingan kemarin (red 4/2) kedua tim turut memasang dua legiun asing miliknya.

Bagi Bank Sumsel kehadiran Martin Nemeč yang baru bermain di Seri Batam pekan lalu memang membuat serangan tim Juara Proliga 2013 ini lebih bervariasi dan berbahaya. Kelebihan itu pun dimanfaatkan dengan sangat baik oleh Bank Sumsel Babel untuk menekan lawan.

Jump service keras dan tajam yang menjadi andalan Sigit Ardian dkk benar-benar membuat penerimaan bola pertama BNI Taplus kacau hingga tak mampu memainkan pola serangan mereka. Bank Sumsel unggul cukup cepat di dua set awal 25-19, 25-20.

Pertandingan berjalan lebih alot di set ketiga. BNI Taplus yang perlahan mampu memperbaiki penerimaan bola pertamanya sempat tertinggal 21-24 namun mampu mengejar dan memasakan deuce 24-24. Di poin-poin krusial inilah mental juara Bank Sumsel Babel teruji, tampil lebih tenang tim racikan Samsul Jais itu mampu memenangi set ketiga dengan 27-25.

Menurut Syamsul Jais, Pelatih Bank Sumsel kunci kemenangan timnya adalah hadirnya dua pemain asing yang membuat pola permainan timnya berubah, sehingga tim lawan tidak mampu membangun serangan.

"Dengan dua asing permainan kami berubah. Lawan pun tidak bisa menyerang. Nyaris kami selalu mendikte mereka sepanjang pertandingan ini bahkan ketika memimpin 2 poin, saya instruksikan untuk lebih berani di servis," ungkapnya pelatih yang kembali dipercaya untuk menukangi Timnas Voli Putra Indonesia di Asian Games 2018 ini.

Mengomentari kekalahan yang diderita timnya, Loudry Maspaitella sebagai Asisten Pelatih BNI Taplus mengakui bahwa timnya lemah di receive hingga tak mampu mengembangkan permainan.

"Receive kami lemah dan itu yang membuat serangan sulit dibangun. Bank Sumsel juga bermain bagus, mereka sudah bergabung lama jadi secara kesolidan dan kerja sama mereka pasti lebih matang dan itu bisa terlihat di poin-poin kritis tadi," ujarnya.

Dalam kesempatan yang sama mantan setter nasional ini pun mengatakan bahwa jajaran pelatih akan melakukan evaluasi terhadap penurunan permainan BNI Taplus.

"Secara teknis kita nggak ada masalah, komposisi pemain tidak berubah, program latihan dijalankan dengan baik, begitu pun strategi tapi ketika di lapangan semua itu seperti tidak berjalan dan terlihat dari grafik permainan kami terus menurun. Itu yang akan menjadi bahan evaluasi kita di jeda sebelum putaran kedua ini," tambahnya.

Takluk dari Bank Sumsel Babel membuat BNI Taplus terbenam di dasar klasemen Proliga 2018 dengan nilai 2, sedangkan Bank Sumsel Babel yang memiliki nilai 6 berada di posisi ketiga, satu strip di bawah Bhayangkara Samator yang secara jumlah kemenangan, nilai dan rasio set sama namun unggul dalam rasio angka. (dok/ndy)

Foto: PBVSI